

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PEMBELIAN DAN
PENJUALAN HEWAN QURBAN DAN AQIQAH PADA
KANDANG KANG MAWARDI KOTA JAMBI**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan oleh :
Ismarina Anggraini
8040190015

Untuk persyaratan penelitian dan penulisan tugas akhir
Sebagai akhir proses studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
JAMBI
2022**

PERNYATAAN HASIL EVALUASI

NIM : 8040190015
NAMA : Ismarina Anggraini
PRODI : SI / ~~TI~~ / ~~SK~~ *)
JUDUL : Perancangan Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Hewan
Qurban Dan Aqiqah Pada Kandang Kang Mawardi Kota Jambi
Hasil Evaluasi : Disetujui / Disetujui dengan perbaikan / Ditolak *)

1. Catatan :

Alasan Penolakan Proposal Skripsi :

- ☐ Proyek skripsi tidak relevan dengan program studi
- ☐ Pernah ada topik sejenis
- ☐ Metode utama telah banyak dipakai
- ☐ Metode yang dipakai tidak jelas
- ☐ Masalah terlalu sempit
- ☐

Mengetahui,
Ketua TIM Skripsi
Program Studi Sistem Informasi

*) Coret yang tidak perlu

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : Perancangan Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan
Hewan Qurban Dan Aqiqah Pada Kandang Kang
Mawardi Kota Jambi

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Ismarina Anggraini
- b .NIM : 8040190015
- c. Jenis Kelamin : Perempuan
- d. Tempat / Tgl. Lahir : Jambi/ 15 Oktober 2001
- e. Alamat : Jl Damai II Rt.18 Kel Eka Jaya Kec Paal
Merah Kota Jambi
- f. No. Telepon : 0895639392648
- g .Email : ismarinaanggrainihp2019@gmail.com

1. LATAR BELAKANG MASALAH

Seiring dengan berjalanya waktu hampir semua pekerjaan melibatkan teknologi informasi, saat ini perkembangan teknologi informasi berkembang dengan begitu pesat, mulai dari berbagai bidang seperti bidang industri, pendidikan, perbankan dan perdagangan. Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi sistem teknologi demi tercapainya tujuan yang diinginkan[1].

Di dalam perusahaan dagang salah satu faktor yang mempengaruhi produktivitas adalah aktivitas transaksi pembelian dan penjualan. Untuk itu sistem kerja pada kegiatan operasional pembelian dan penjualan perlu ditingkatkan [2]. Peningkatan sistem kerja pada transaksi pembelian dan penjualan dapat dilakukan dengan menerapkan sistem informasi pembelian dan penjualan. Dampak positif atas adanya suatu sistem informasi pembelian dan penjualan barang yang terkendali dengan baik adalah pemilik usaha dapat mengetahui dengan tepat setiap saat tentang kuantitas barang, kualifikasi barang yang masih tersedia, dan keadaan barang sesuai dengan catatan yang ada [3].

Kandang kang Mawardi berlokasi di lorong muhajirin II Rt.08 Kelurahan Eka Jaya Kecamatan Paal Merah Kota Jambi, merupakan salah satu bidang usaha yang bergerak dibidang perdagangan yang menjual hewan untuk qurban dan aqiqah. Prosedur aktivitas penjualan yang berlangsung di kandang kang mawardi berupa pelanggan datang ke kandang untuk melihat-lihat kambing yang akan mereka beli yang akan dilayani langsung oleh pemilik, jika transaksi dilakukan, pemilik akan mencatat penjualan pada rangkap dua, nota asli akan diberikan kepada pelanggan. Sedangkan nota *copy* akan diarsipkan. Kemudian untuk laporan pembelian dan penjualan kambing akan dituliskan kedalam buku agenda.

Dari sistem yang sedang berjalan ditemukan beberapa pemasalahan, yaitu proses penjualan dimana masih dilakuakn pencatatan pada nota sehingga kadang kala terjadi kesalahan dalam penulisan nama barang serta perhitungan yang masih dilakukan secara manual rentan terjadi kesalahan dalam penulisan harga dan jumlah total harga. Selain itu juga dari sisi pembuatan laporan membutuhkan waktu relatif lama karena pemilik harus membuka kembali arsip nota satu per satu.

Berdasarkan masalah itulah muncul ide penulis untuk merancang sebuah sistem pada kandang kang Mawardi yang dapat mempermudah memperoleh informasi pembelian dan penjualan secara cepat dan tepat. Oleh karena itu penulis mengangkat judul skripsi dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Pembelian Dan Penjualan Hewan Qurban Dan Aqiqah Pada Kandang Kang Mawardi Kota Jambi “**

2. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat penulis merumuskan masalah utama dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana merancang sistem informasi pembelian dan penjualan hewan qurban dan aqiqah pada kandang kang Mawardi Kota Jambi dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2017 dan Microsoft Access 2016 ?”*.

3. BATASAN MASALAH

Agar dalam penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah Penulis menetapkan ruang lingkup penelitian meliputi :

1. Penelitian fokus pada pengolahan data pelanggan, data stok, data pembelian, data penjualan meliputi: form Menu utama, form login, form penjualan, form pembelian dan form laporan.
2. Perancangan aplikasi yang akan dibangun menggunakan software *Microsoft Visual Studio 2017* dengan bahasa pemrograman *Visual Basic.Net* dan *Microsoft Office Access 2016* sebagai database.
3. Metode pengembangan sistem informasi yang akan digunakan adalah metode *waterfall*. Sedangkan, alat bantu pemodelan sistem menggunakan *usecase diagram, activity diagram*, dan *class diagram*

4. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

4.1 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu :

1. Melakukan analisis sistem pembelian dan penjualan yang sedang berjalan pada kandang kang Mawardi
2. Merancang sistem informasi yang memudahkan dalam pencatatan data transaksi pembelian dan penjualan hewan untuk qurban dan aqiqah pada kandang kang mawardi.

4.2 MANFAAT PENELITIAN

Serta manfaat yang didapat dari penelitian, yaitu :

1. Perancangan sistem informasi pembelian dan penjualan diharapkan dapat mempermudah dalam melakukan pencatatan dan pencarian data transaksi pembelian dan penjualan hewan.
2. Dengan adanya sistem informasi pembelian dan penjualan diharapkan dapat meminimalisir kesalahan pencatatan data dan kehilangan data pada kandang kang Mawardi.

5. LANDASAN TEORI

5.1 PERANCANGAN

Tahapan dalam membangun sebuah sistem informasi dimulai dengan tahap perancangan terlebih dahulu. tahapan perancangan meliputi tahap input data, pengolahan data, dan output data menjadi informasi. Berikut beberapa pengertian perancangan:

Cahyaningtyas [4] mengemukakan “Perancangan adalah suatu proses pemilihan dan pemikiran yang menghubungkan fakta-fakta berdasarkan asumsi-asumsi yang berkaitan dengan masa datang dengan menggambarkan dan merumuskan kegiatan-kegiatan tertentu yang diyakini diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu dan menguraikan bagaimana pencapaiannya”.

Ridho Dwitia et al [5] menyatakan “Perancangan merupakan suatu proses penggunaan berbagai prinsip dan teknik untuk tujuan-tujuan pendefinisian suatu perangkat, proses, atau sistem hingga ke tingkat detail tertentu yang memungkinkan realisasi (implementasi) bentuk fisiknya (termasuk aplikasi perangkat lunak)”.

5.2 SISTEM INFORMASI

Saat ini sistem informasi sangat dibutuhkan dalam kehidupan untuk menambah ilmu, pengetahuan, wawasan dan memudahkan dalam hal pekerjaan.

Sistem informasi adalah sebuah sistem informasi yang mempunyai fungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan yang spesifik.

Pratama [6] Mendefenisikan “Sistem informasi adalah gabungan dari software, hardware, infrastruktur dan sumber daya manusia (SDM) yang saling berkaitan untuk menciptakan sebuah sistem yang dapat mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat”.

Victor [7] “Sistem informasi adalah suatu alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya”.

5.3 PEMBELIAN

Pembelian adalah sebagai salah satu fungsi dari pembelanjaan atau merupakan kegiatan dari pembelanjaan. Pembelian sama pentingnya dengan penjualan, yaitu untuk memenuhi kebutuhan setiap perusahaan, seperti kebutuhan peralatan kantor, gedung, peralatan produksi, dan lain sebagainya [9].

Transaksi pembelian secara umum dapat dikategorikan sebagai berikut:[10]

1. Pembelian Tunai Pembelian yang pelunasannya dilaksanakan pada saat terjadinya transaksi.
2. Pembelian Kredit Pembelian dilakukan secara berkala sesuai dengan kesepakatan pihak penjual dan pembeli.

5.4 PENJUALAN

Penjualan merupakan suatu fungsi yang dianggap sebagai ujung tombak dalam suatu perusahaan karena fungsi itulah perusahaan memperoleh pendapatan, dan kemudian menerima barang yang dibeli.[11]

Berkembangnya usaha-usaha perdagangan yang sangat pesat pada saat ini menjadikan informasi sebagai hal yang sangat penting peranannya dalam menunjang jalannya operasi-operasi demi tercapainya tujuan perusahaan Jenis penjualan terdiri dari :[12]

- a) Penjualan langsung (*direct response marketing / hardsell*). Para pemasar melakukan pemasaran langsung untuk meningkatkan produktivitas satuan penjualan. Selain itu perusahaan juga berupaya untuk menggantikan unit – unit penjualan berbasis pos dan telepon untuk mengurangi biaya penjualan lapangan
- b) Penjualan pribadi (*personal selling*). Seorang pemasar akan menawarkan produknya secara langsung dengan cara tatap muka.
- c) Penjualan tidak langsung. Merupakan strategi untuk mempromosikan suatu produk atau jasa dapat ditemui dalam bentuk iklan, humas via internet secara tidak langsung.
- d) Penjualan pertaian (*merchandising*) dan titik pembelian (*point of purchase*). Titik pembelian (Point-of-Purchase (P-O-P)) adalah kegiatan untuk menampilkan produk di tempat-tempat strategis di sebuah toko dengan tujuan untuk menarik perhatian konsumen terhadap merek tersebut.

- e) Penjualan OnLine. Pemasaran secara online dilakukan melalui *system computer online* interaktif yang menghubungkan pelanggan dengan penjual secara elektronik.

5.5 QURBAN DAN AQIQAH

“Qurban adalah persembahan kepada Allah (seperti biri-biri, sapi, unta yang disembelih pada hari lebaran Haji) sebagai wujud ketaatan muslim kepada-Nya”. Qurban ialah suatu bentuk ibadah yang disyariatkan Allah dengan cara menyembelih hewan dengan syarat dan cara yang sesuai dengan syariat Islam dan pada waktu yang telah ditetapkan yakni hari tasyriq[13].

Aqiqah berasal dari kata ‘Aqqa yang berarti mencukur. Atau menyembelih k kambing. Makna lainnya Aqiqah adalah rambut yang ada di kepala bayi yang baru lahir. Menurut al-Azhariy dalam “al-Tahdzib” yang mengutip pernyataan Abu ‘Ubaid, bahwa ‘Aqiqah pada mulanya berarti “rambut yang ada pada kepala seorang bayi ketika ia dilahirkan.” Aqiqah juga berarti “kambing yang disembelih untuk anak yang baru dilahirkan. Aqiqah adalah ibadah yang disyariatkan Allah kepada kedua orang tua atas bayi yang baru dilahirkan berupa penyembelihan kambing[13].

5.6 DATABASE

Database atau basis data adalah kumpulan informasi yang disimpan di dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu

program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Basis data atau database adalah kumpulan dari data data yang membentuk suatu berkas (file) yang saling berhubungan (relation) dengan tatacara yang tertentu untuk membentuk data baru atau informasi. Atau basis data (database) merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan (relasi) antara satu dengan yang lainnya yang diorganisasikan berdasarkan skema atau struktur tertentu. Pada komputer, basis data disimpan dalam perangkat hardware penyimpanan, dan dengan software tertentu dimanipulasi untuk kepentingan atau kegunaan tertentu [14].

6. METODOLOGI PENELITIAN

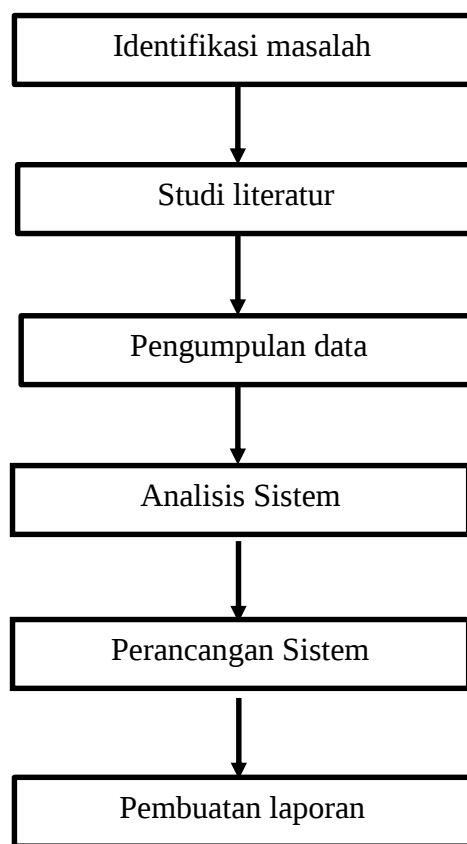
6.1 ALAT DAN BAHAN

Alat penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu seperangkat *hardware* dan software dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Processor : Intel(R) Core(TM)i5-3320M CPU @ 2.600Hz (4CPUs),~2.6GHz
- 2) RAM 4GB
- 3) *Hardisk* : 1 TB, dengan *freespace* 836 GB
- 4) Monitor : LCD 1600x900
- 5) Sistem Operasi Windows 10 Pro
- 6) *Visual Studio 2017*
- 7) *Microsoft Access 2016*
- 8) *Crystal Report 8.5*
- 9) Browser (Firefox, Chrome, Opera dan lainnya).

6.2 KERANGKA KERJA PENELITIAN

Untuk menyusun penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (framework) yang lebih rinci dan jelas dalam tahapan – tahapannya. Kerangka kerja ini merupakan langkah – langkah yang harus dilakukan sehingga tugas akhir dari penelitian dapat tercapai. Adapun kerangka kerja yang penulis lakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 6.1 kerangka kerja penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian diatas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini, penulis mengidentifikasi masalah-masalah pada

sistem yang sedang berjalan pada kandang kang Mawardi, agar dapat merumuskan permasalahan yang ada, penulis melakukan kegiatan wawancara dan penelitian langsung ke kandang kang Mawardi. Penulis menemukan beberapa permasalahan dan kendala yang dihadapi kandang kang Mawardi dalam mengolah data penjualan dan pembelian, antara lain adalah pencatatan nota yang masih dilakukan secara manual sehingga kurang efisien. Perumusan masalah ini dapat mempermudah penulis untuk mengetahui kebutuhan dan fungsi sistem yang akan dikembangkan sehingga dapat mengurangi dan mengatasi masalah.

2. Studi Literatur

Pada tahap ini, peneliti melakukan pencarian terhadap landasan-landasan teori yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, dan internet untuk membantu peneliti dalam menemukan landasan teori yang baik mengenai penelitian yang akan dilakukan.

3. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan metode observasi dan wawancara dan pengumpulan dokumen untuk mendapatkan data dan informasi mengenai sistem yang sedang berjalan pada kandang kang Mawardi.

4. Analisa Masalah

Pada tahap ini dilakukan analisa permasalahan berupa kendala-kendala yang terjadi dalam proses penjualan dan pembelian hewan (kambing) pada kandang kang Mawardi. Dari kegiatan ini dapat ditentukan solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

5. Perancangan Sistem

Pada tahap ini, penulis melakukan perancangan sistem dengan metode *waterfall*, karena metode tersebut pengaplikasiannya lebih

sistematis dan lebih efektif dalam pembuatan sistem informasi persediaan barang.

6. Pembuatan Laporan

Pada tahap ini, penulis melakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian.

6.3 METODE PENGEMBANGAN SISTEM

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pengembangan sistem dengan model *waterfall*. Waterfall atau air terjun adalah model yang digunakan untuk pengembangan perangkat lunak ini. Model berkembang secara sistematis dari satu tahap ke tahap lain dalam mode seperti air terjun. Model mengusulkan sebuah pendekatan kepada pengembangan software yang sistematis dan sekuensial yang mulai dari tingkat kemajuan sistem pada seluruh analisis, desain, kode, pengujian dan pemeliharaan[15].

Model ini melingkupi aktivitas-aktivitas sebagai berikut : rekayasa dan pemodelan sistem, analisis kebutuhan, desain, coding, pengujian dan pemeliharaan. Model pengembangan ini bersifat linear dari tahap awal pengembangan sistem yaitu tahap perencanaan sampai tahap akhir pengembangan sistem yaitu tahap pemeliharaan. Tahapan berikutnya tidak akan dilaksanakan sebelum tahapan sebelumnya selesai dilaksanakan dan tidak bisa kembali atau mengulang ke tahap sebelumnya.[15] Tahap dalam model tersebut adalah sebagai berikut:

a. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Proses pengumpulan keputusan dilakukan secara intensif untuk menspesifikasikan kebutuhan perangkat lunak agar dapat dipahami perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan *user* dalam membuat sistem informasi pembelian dan penjualan.

b. Desain

Desain perangkat lunak menghasilkan fungsi sistem perangkat lunak dalam bentuk yang mungkin ditransformasi kedalam satu atau lebih program yang

dijalankan. Peneliti merancang pemodelan sistem menggunakan *use case diagram*, *activity diagram*, *class diagram*. Dan juga terdapat perancangan input dan output untuk sistem yang baru serta perancangan struktur data untuk *database* yang akan digunakan.

c. Pembuatan Kode Program

Pada tahap ini penulis melakukan pembuatan kode program dengan menggunakan bahasa pemograman *Visual Basic.Net* dan *Microsoft Access 2016* sebagai aplikasi pengolahan *database*.

d. Pengujian sistem

Penulis melakukan pengujian sistem secara keseluruhan untuk memastikan bahwa *software* yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan semua fungsi dapat dipergunakan dengan baik tanpa ada kesalahan.

e. Pemeliharaan Sistem

Pada tahap ini penulis tidak melakukan tahapan pemeliharaan sistem (*maintenance*) karena membutuhkan waktu yang cukup lama dan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem sampai tahap pengujia sistem saja.

7. JADWAL PENELITIAN

Agar pengerjaan penelitian ini dapat selesai tepat pada waktunya, maka penulis menyajikan *Gantt Chart* di bawah ini sebagai gambaran mengenai tahapan-tahapan penelitian atau kegiatan penelitian yang dilakukan serta prediksi waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaannya.

[illegible]

DAFTAR PUSTAKA

- [1] N. & N. R. Iriadi, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Minuman Kemasan Berbasis Web Pada Toko Bambu Sejahtera Bekasi," *J. Khatulistiwa Inform.*, vol. V, no. 1, p. 42, 2017.
- [2] S. Fauziah, "Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Pembelian Dan," *J. Mantik Penusa*, vol. 3, no. 3, pp. 61–68, 2019.
- [3] E. Sumantri, "Analisa Dan Pengembangan Sistem Penjualan Dan Pembelian Barang Dengan Metode Waterfall Studi Kasus Koperasi Karyawan Pt. Di," *Angew. Chemie Int. Ed.* 6(11), 951–952., vol. XIII, no. 10, pp. 2013–2015, 2021.
- [4] R. Cahyaningtyas and S. Iriyani, "Perancangan Sistem Informasi Perpustakaan Pada Smp Negeri 3 Tulakan, Kecamatan Tulakan Kabupaten Pacitan," *Indones. J. Netw. Secur.*, vol. 4, no. 2, pp. 15–20, 2015, [Online]. Available: <https://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/view/1308>
- [5] A. S. Ridho Dwitia, Ali Sadikin, "Perancangan Aplikasi E-Learning Pada Smk Harapan Bangsa Jambi," vol. 3, no. 1, pp. 67–82, 2021.
- [6] M. S. Maulana and D. Purwaningtias, "Implementasi Sistem Informasi Biro Administrasi Akademik Dan Kemahasiswaan Berbasis Internet (Studi Kasus : Akbid Aisyiyah Pontianak)," pp. 32–37, 2016.
- [7] V. M. M. Siregar, "Sistem Informasi Pembelian dan Penjualan Obat," *J. Chem. Inf. Model.*, vol. 53, no. 49, pp. 13–26, 2017.
- [8] M. Arifin, "Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Praktek Kerja Lapangan Pada Instansi/Perusahaan," *Simetris J. Tek. Mesin, Elektro dan Ilmu Komput.*, vol. 5, no. 1, p. 49, 2014, doi: 10.24176/simet.v5i1.130.
- [9] H. H. Solihin and A. A. Fuja Nusa, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan, Pembelian Dan Persediaan Suku Cadang Pada Bengkel Tiga Putra Motor Garut," *Infotronik J. Teknol. Inf. dan Elektron.*, vol. 2, no. 2, p. 107, 2017, doi: 10.32897/infotronik.2017.2.2.37.
- [10] A. Harahap, L. Hakim, and D. A. N. Persediaan, "pada RUDI AGENCY".
- [11] M. Abdurahman, "Sistem Informasi Pengolahan Data Pembelian Dan Penjualan Pada Toko Koloncucu Ternate," *IJIS - Indones. J. Inf. Syst.*, vol. 2, no. 1, 2017, doi: 10.36549/ijis.v2i1.22.
- [12] S. R. C. Nursari and Y. Immanuel, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Online," *CCIT J.*, vol. 11, no. 1, pp. 102–114, 2018, doi: 10.33050/ccit.v11i1.563.

- [13] R. Pakaya, A. R. Tapate, and S. Suleman, "Perancangan Aplikasi Penjualan Hewan Ternak Untuk Qurban Dan Aqiqah Dengan Metode Unified Modeling Language (Uml)," *J. Technopreneur*, vol. 8, no. 1, pp. 31–40, 2020, doi: 10.30869/jtech.v8i1.531.
- [14] M. Duggan, D. R. Roderick, and J. Sieburg, "Data bases," *Proc. 1970 25th Annu. Conf. Comput. Cris. How Comput. are Shap. our Futur. ACM 1970*, pp. 1–7, 2018, doi: 10.1145/1147282.1147284.
- [15] D. Zaliluddin and Rohmat, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web (Studi Kasus Pada Newbiestore)," *Infotech J.*, vol. 4, no. 1, pp. 24–27, 2018.